

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan yang awal untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Pendidikan di Sekolah merupakan pengembangan potensi yang dimiliki siswa, dengan ini seseorang akan menjadi manusia yang memiliki ketrampilan dalam menjalankan hidupnya. Menurut Sapriya (2009:4) bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusiaan atau peraduan dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik.

Depdiknas (2007:484) menjelaskan bahwa, “Ilmu Pengatahuan Sosial merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari pembelajaran Ilmu-ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengatahuan Sosial merupakan ilmu kajian tentang kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IIIa ibu Resti dan guru kelas IIIb ibu Desparita yang dilakukan di SDN 16 Surau Gadang Padang pada hari senin 12 September 2018 dan kamis 15 September 2018 diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa masih banyak berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Dalam hasil pengamatan terhadap siswa SDN 16 Surau Gadang menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran di dalam kelas relatif masih rendah dan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dengan metode penugasan dalam pembelajaran IPS, kemudian proses pembelajaran masih berpusat pada guru, serta rendahnya peran aktif dalam menjawab pertanyaan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa kelas IIIb menjadi rendah. **(dapat dilihat di lampiran I Hal 84).**

Sehingga di kelas tersebut : 1) siswa masih cenderung mengobrol saat proses pembelajaran. 2) kurang memberhatikan pembelajaran. 3) siswatidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran cukup rendah. 4)sering keluar masuk saat proses pembelajaran dengan alasan buang air kecil/ besar.

Berbagai permasalahan diatas memerlukan solusi yang tepat agar target pembelajaran dapat dicapai. Permasalahan tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial, sehingga dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah ujian MID Semester kelas III SDN 16 Surau Gadang tahun ajaran 2018/2019 seperti yang dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Nilai Ujian MID Semester I IPS Siswa Kelas III SDN 16 Surau Gadang, Siteba Padang Tahun 2018/2019**

| Kelas            | Jumlah Siswa | Siswa Yang Tuntas |        | Siswa Yang Tidak Tuntas |        | Rata-rata |
|------------------|--------------|-------------------|--------|-------------------------|--------|-----------|
|                  |              | Jumlah            | Persen | Jumlah                  | Persen |           |
| III <sub>a</sub> | 30           | 18                | 73%    | 12                      | 29%    | 73,33     |
| III <sub>b</sub> | 30           | 17                | 72%    | 13                      | 28%    | 72,2      |

**Sumber :** guru klas III SDN 16 Surau Gadang

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar siswa yang tidak tuntas di kelas IIIa ada 12 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas di kelas IIIb ada 13 orang siswa. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu menggunakan model pembelajaran aktif pada saat proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran khususnya IPS adalah model pembelajaran *Planted Question*. Pembelajaran model *Planted Question* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Planted Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS SDN 16 Surau Gadang Padang”**.

## **B. Identitas Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan diakhiri dengan metode penugasan dalam pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IIIb terhadap materi pembelajaran IPS.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapai hasil penelitian yang diinginkan maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Planted question* pada siswa kelas III SDN 16 Surau Gadang Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Planted question* terhadap hasil belajar IPS dilihat dari aspek kognitif siswakesel III di SDN 16 Surau Gadang”?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Planted Question* dan hasil belajar IPS aspek kognitif siswa kelas III di SDN 16 Surau Gadang Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Penulis, untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menulis skripsi serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran IPS sehingga dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.
2. Bagi guru SD, dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan model *Planted Question* dalam proses pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi siswa SD, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.